

TAJUK RENCANA

Menyamarkan Hasil Kejahatan

LANGKAH KPK menyita aset mantan pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun terkait dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) patut mendapat apresiasi. Lembaga antirasuah ini menyita aset Rafael Alun, antara lain berupa rumah yang dibeli dari Grace Tahir. Grace Tahir sendiri sudah diperiksa KPK sebagai saksi atas kasus TPPU Rafael Alun, namun yang bersangkutan bungkam ketika ditanya wartawan (KR 15/5).

Seperti diketahui, KPK telah menetapkan Rafael Alun sebagai tersangka kasus TPPU dan penerimaan gratifikasi yang nilainya mencapai puluhan miliar rupiah. Gratifikasi itu ia terima melalui salah satu perusahaan miliknya, yakni PT Artha Mega Ekdahana (AME) yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi pembukuan dan perpajakan. Rafael sering merekomendasikan PT AME kepada wajib pajak yang memiliki masalah pajak, khususnya terkait kewajiban pelaporan pembukuan perpajakan pada negara melalui Ditjen Pajak.

Kasus ini seharusnya menjadi *trigger* bagi KPK untuk mengungkap kasus serupa yang terjadi di lingkungan Ditjen Pajak. Sebab, bukan tidak mungkin setelah kasus Rafael Alun terungkap, pegawai atau pejabat pajak yang memiliki perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi pembukuan dan perpajakan akan tiarap, atau mengganti nama kepemilikan perusahaan. Mereka tentu khawatir bila KPK menelisikinya.

Tentu sudah menjadi pengetahuan umum, pegawai atau pejabat Ditjen Pajak yang memiliki perusahaan konsultan pajak akan mengalami konflik kepentingan dan dipastikan tidak akan berlaku objektif terhadap pelaporan pembukuan wajib pajak. Ada kecenderungan untuk membela klien, antara lain dengan mengurangi

atau bahkan membebaskan kewajiban wajib yang harus disetor dengan kompensasi tertentu. Inilah yang diduga dilakukan Rafael Alun, sehingga ia mendapatkan gratifikasi miliaran rupiah. Apakah negara dirugikan? Tentu ya, karena uang gagal masuk ke kas negara.

Sedangkan terkait dengan tindak pidana pencucian uang yang diduga dilakukan Rafael Alun, harus terus ditelusuri. Sebab, diduga masih ada aset Rafael yang disembunyikan untuk menyamarkan jejak-jejak tindak pidananya. Sebab, pada prinsipnya, TPPU adalah tindakan untuk menyamarkan harta kekayaan yang berasal dari hasil kejahatan (termasuk korupsi), seolah-olah harta tersebut diperoleh secara halal.

Sebenarnya, kecurigaan ini bisa dilacak dari laporan harta kekayaan pejabat negara (LHKPN). Umumnya pejabat yang tak mau hartanya ditelisik, akan melaporkannya di bawah yang sebenarnya. KPK mestinya bisa mengendus ketidakberesan ini, yakni bila harta yang dilaporkan tidak sesuai dengan kenyataan. Berkaitan itu, kita mendorong Divisi Pencegahan KPK untuk proaktif melakukan kroscek terhadap LHKPN.

Lebih dari itu, kita juga perlu mengingatkan penerapan *follow the money* dalam penyelidikan tindak pidana pencucian uang. Penyidik harus fokus mengikuti ke mana alur larinya uang, baru setelah itu memeriksa orangnya. Seperti dalam kasus Rafael Alun, penyidik KPK menelisik aset berupa rumah mewah yang dibeli dari Grace Tahir, yang diduga tidak beres sehingga disita. Boleh jadi, masih banyak aset Rafael Alun yang hingga saat ini belum terungkap karena di atasnamakan orang lain. □-d

Syukur Atas Penyertaan Tuhan

PERAYAAN Kenaikan Yesus 18 Mei 2023 adalah sebuah perayaan syukur setelah umat manusia selamat dari penderitaan berat, diserang pandemi Covid-19 selama hampir tiga tahun. Organisasi Kesehatan Dunia PBB (World Health Organization) telah mengumumkan berakhirnya darurat Covid-19 pada 5 Mei 2023. Maka kita yang selamat dari pandemi Covid-19 ibaratnya diberi kesempatan hidup yang kedua agar dapat hidup di dunia ini dengan lebih baik.

Dalam konteks itu, bacaan Ibadat Hari Raya Kenaikan Tuhan dari Matius 28:20 yang berbunyi 'Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman' sangat relevan. Dalam pandemi yang merenggut nyawa jutaan orang itupun Tuhan selalu menyertai kita sehingga kita dapat selamat.

Tradisi Jawa
Dalam tradisi Jawa ada istilah *nyawa balen* yaitu seseorang yang sakit keras yang mestinya sudah mati karena nyawanya sudah pergi, namun nyawa itu kembali lagi dan orang itu hidup kembali. *Nyawa balen* biasanya disyukuri secara besar-besaran dan sekaligus mengandung ajakan dan dorongan agar orang yang hidup kembali tersebut mengupayakan hidup yang lebih baik.

Kita yang selamat dari Covid-19 juga merupakan *nyawa balen* yang harus bersyukur secara besar-besaran atas penyelamatan Tuhan. Namun sekaligus juga diingatkan agar kita dapat hidup lebih baik. Maka pengalaman selama menderita pandemi Covid-19 harus direfleksikan untuk dijadikan bahan memperbaiki hidup kita ke depan. Jangan sampai pengalaman penderitaan selama tiga tahun itu lewat begitu saja tanpa ada satu pun yang bisa diambil hikmah.

Satu pengalaman penting masa pandemi Covid-19 adalah hidup dalam isolasi, diasingkan dari orang lain, bahkan

Agus Tridiatno

dilarang untuk berkerumun dengan orang lain. Pada saat itu, betapa kita sangat rindu untuk bisa bertemu dengan banyak orang. Perjumpaan dengan orang lain menjadi sangat bermakna. Ternyata perjumpaan bukan hanya berarti pertemuan fisik, tetapi juga pertemuan hati, perasaan, pikiran, dan selu-



jumpan-perjumpaan pasca-pandemi baik di rumah ibadat maupun dalam kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya harus diberi makna yang mendalam.

Spiritual dan Korporeal
Pengalaman masa pandemi menunjukkan bahwa sekadar kumpul-kumpul secara fisik bukanlah yang utama dalam hidup beragama. Karena kenyataannya tanpa kumpul-kumpul secara fisik pun hidup beragama dapat berlangsung. Sebaliknya hidup beragama secara terisolasi dan serba virtual juga tidak cukup karena aspek persekutuan umat beragama tidak terwujud. Esensi hidup beragama adalah beriman kepada Tuhan (*spiritual*) yang diwujudkan dalam persaudaraan dengan umat beriman lainnya (*corporeal*)

Pasca-pandemi harus ditemukan model hidup beragama yang menampakkan esensi hidup beragama itu sendiri, yaitu hidup sejati dalam iman dan persaudaraan dengan sesama dan alam semesta. Hidup beragama pasca-pandemi seharusnya tidak fokus pada aspek korporeal saja, seperti jumlah umat, uang persembahan, dan gedung peribadatan, tetapi juga aspek spiritual. Tetapi hidup beragama harus membangun persaudaraan sejati dalam iman. Hidup bergama akan benar-benar berdampak bagi kehidupan publik apabila memperhatikan keseimbangan aspek spiritual dan korporeal itu. □-d

**) Dr Agus Tridiatno, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta, aktivis bidang liturgi.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengis subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pelajar Pancasila, Cerdas Berliterasi Lokal

WAKIL Bupati Sleman Danang Maharsa membuka dan mengapresiasi Festival Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) jenjang SMP di Kabupaten Sleman. Lewat P5, kata Wabup, kita memberikan ruang dan waktu kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain, lewat P5 siswa kita menjadi cerdas berliterasi lokal.

Sejumlah referensi menyebutkan, P5 dilaksanakan dalam satu tahun ajaran. Kemendikbudristek menetapkan tema-tema P5 yang dapat dipilih satuan pendidikan. Di antaranya, gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunan jiwa dan raga, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, dan keberkajaan. Tiap-tiap satuan pendidikan diharapkan memilih tema berbeda P5 dalam satu tahun ajaran.

Jenjang Pendidikan
Pelaksanaan P5 disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Di PAUD, P5 dilaksanakan 1-2 proyek dengan tema berbeda. Misalnya, PAUD di daerah Turi, Sleman dapat memilih kewirausahaan terkait petani salak pondoh. Di SD/MI/SDLB/Paket A, P5 dilaksanakan 2-3 proyek dengan tema berbeda pula. Misalnya pula, SD/MI di daerah Karangmojo, Gunungkidul dapat memilih kearifan lokal dan keberkajaan terkait destinasi wisata Gua Pindul.

Sementara itu, di SMP/MTs/SMPLB/Paket B, P5 dilaksanakan 3-4 proyek dengan tema berbeda. Contohnya, SMP/MTs di daerah Imogiri, Bantul dapat memilih gaya hidup berkelanjutan, kewirausahaan, dan kearifan lokal terkait kuliner sate klatak dengan peluang berternak kambing. Di SMA/MA/SMALB/Paket C, P5 dilaksanakan

Sudaryono

2-3 proyek dengan tema berbeda. Khusus SMK, P5 dapat berkolaborasi dengan komunitas dan masyarakat.

Agar berjalan lancar, pelaksanaan P5 harus dapat dukungan dari pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat. Dukungan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa terhadap Festival P5, seperti di awal tulisan ini, layak diacungi jempol. Kita berharap, pemerintah daerah lainnya di Yogyakarta juga melakukan hal serupa. Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota dapat mendukung pelaksanaan P5 di semua jenjang pendidikan di daerahnya.

Selain itu, pelaksanaan P5 juga harus dapat dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat. Pihak sekolah, terutama guru dan tenaga kependidikan (tendik), dapat mengalokasi waktu untuk pelaksanaan P5. Alokasi waktu untuk satu pelaksanaan P5 bisa berbeda dengan pelaksanaan P5 lainnya. Itu bergantung dari tema dan jumlah mata pelajaran (mapel) yang diintegrasikan.

Masyarakat, terutama orang tua/wali siswa, dapat berdiskusi dengan anaknya terkait tema dan pelaksanaan P5. Tema P5 berangkat dari masalah lingkungan di sekitar sekolah atau rumah. Contohnya, tema P5 pentingnya pilah sampah bagi masyarakat. Ada pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pembentukan bank sampah.

Cerdas Berliterasi Lokal
Seiring dengan pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada tahun ajaran mendatang, pelaksanaan P5 menjadi hal

penting diperhatikan. Satuan pendidikan, baik di jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA, kelak mampu mengimplementasikan P5 dengan baik sehingga bermanfaat. Lewat P5, satuan pendidikan kita mendorong agar guru dan siswa cerdas berliterasi lokal secara aktif, adaptif, dan mampu berkontribusi terhadap lingkungan sekitarnya.

Lewat P5, guru, tendik, dan siswa tak hanya terampil membaca dan menulis. Lebih dari itu, mereka juga proaktif dalam memahami dan mengolah informasi yang bermanfaat, serta mencari solusi atas persoalan lingkungan sekitar. Inilah nilai-nilai Pancasila yang dapat dikenali, dipelajari, dan ditumbuhkan di kalangan generasi muda saat ini dan masa mendatang. Dengan demikian, manfaat P5 terjabarkan di kehidupan guru, tendik, dan siswa sehari-hari. □-d

**) Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD, Mahasiswa S-3 UNY*

Pojok KR

Perbankan harus mewaspadaai serangan ransomware.
-- Nasabah berhak tahu apa yang terjadi.

KPK sita rumah mantan Ditjen Pajak Rafael Alun.
-- Dimungkinkan masih ada aset lain.

Pasal-pasal RUU Kesehatan, tingkatkan perlindungan nakes.
-- Perlindungan pasien tak kalah penting.

Beraga

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

HUT & Halal Bihalal PPBI 'Sekar Jagad'

PAGUYUBAN Pecinta Batik Indonesia (PPBI) 'Sekar Jagad' Yogyakarta bekerja sama dengan Royal Ambarukmo Yogyakarta akan menyelenggarakan dua kegiatan sekaligus. Pertama memeringati HUT PPBI 'Sekar Jagad' sekaligus melaksanakan Halal Bihalal dengan tema 'Tri Windu Hamemayu Batik'. Kegiatan akan dilaksanakan Rabu (17/5) pukul 09.00 di

Pendapa Royal Ambarukmo Jl Laksda Adisutjipto No 81. Sehubungan hal tersebut diharapkan seluruh anggota hadir dan bagi yang belum menerima undangan kegiatan sekaligus. Pertama memeringati HUT PPBI 'Sekar Jagad' sekaligus melaksanakan Halal Bihalal dengan tema 'Tri Windu Hamemayu Batik'. Kegiatan akan dilaksanakan Rabu (17/5) pukul 09.00 di

'Gagego' Ikut Syawalan Kompayo - Pati

KELUARGA Besar Komunitas Pati di Yogyakarta (Kompayo) akan menyelenggarakan Syawalan di SMKN 2 Pembangunan Mrican, Gejayan, Sleman, Kamis (18/5) pukul 09.00 WIB. Syawalan akan dihadiri Dra Hj Kustini Sri Purnomo (Bupati Sleman), Henggar Budi AST MT (Pj Bupati Pati-Jateng), dan Riyanta SH (Anggota DPR RI). Turut hadir artis nasional asli Pati, Shoimah (dalam konfirmasi), Johan Panbers dan Eko Bebek (Master of Ceremony). Syawalan atau Halal bilhalal untuk saling memaafkan sekali-

igus mempererat silaturahmi. Selain itu, melakukan konsolidasi eksternal dengan para aktifis Pati lintasprofesi, selaras dengan visi Kompayo yang *guyub, rukun, sehat, migunani, lan wilujeng*. Untuk kesediaan hadir bisa menghubungi CP panitia atas nama Shaleh (0856-9723-0327) atau konfirmasi untuk donasi acara kepada Syatiful Anam Pati (0812-8255-931). *Aja Kesuwèn, Gagego do Melu Srawung neng Syawalan*. Matumuwun. □-d
**) Sutiyono SPd MPd, Bendahara Kompayo.*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widy Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjō, Wakil: Wuragil Dedy TP